

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian tentang analisis etika profesional Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia dalam masa pemberlakuan bekerja dari rumah. Selain itu, bab ini juga memuat rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diri partisipan ASN di Indonesia, etika profesional yang melekat pada mereka pada seluruh dimensi etika profesional. Etika profesional ASN dalam bekerja dari rumah **tidak mengalami perubahan yang besar**. Kesimpulan tersebut didasarkan pada temuan dan analisis yang berdasarkan konsep dan pilihan.

- Pada dimensi tanggung jawab lebih dari setengah ASN menjawab bahwa mampu melakukan tanggung jawabnya dengan melakukan tugasnya dengan baik dalam masa pemberlakuan bekerja dari rumah;
- Pada dimensi integritas moral lebih dari setengah ASN juga memiliki integritas moral sebagai seorang ASN ketika dalam masa pemberlakuan bekerja dari rumah;
- Pada dimensi kebebasan mayoritas ASN memiliki kebebasan dalam bekerja di bawah peraturan yang ada dan;
- Pada dimensi cermat, kurang dari setengah ASN yang mampu menggunakan teknologi, sehingga lebih dari setengah ASN masih

mengalami kesulitan dalam teknologi yang menyebabkan terdapat terjadi kesalahan saat kerja.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa mayoritas ASN mampu bekerja dengan cara yang profesional dalam masa pemberlakuan dari rumah, namun ada beberapa hal yang berubah meski tidak terlalu besar. Misalnya:

- Pada dimensi Tanggung jawab, mayoritas partisipan menjawab bahwa mereka menghadapi kesulitan saat melakukan WFH, seperti jarang berdiskusi, jarang berkomunikasi dengan rekan kerja secara langsung, kesulitan dalam mendapatkan jaringan internet yang stabil dan memiliki kesulitan dalam penggunaan teknologi. Tetapi ada juga perubahan positif dalam dimensi tanggung jawab, yaitu mereka merasa lebih produktif dan dapat bekerja dengan fleksibel dari rumah.
- Pada dimensi Integritas Moral, masih ada ASN yang merasakan minimnya pengawasan selama bekerja dari rumah, sehingga performa bekerja menjadi tidak sesuai dengan standar yang berlaku.
- Pada dimensi Kebebasan, para partisipan mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi dan aplikasi pendukung performa kerja . Tetapi walaupun begitu, kegiatan webinar daring yang dilakukan selama WFH sangat membantu untuk mendapatkan ilmu dan informasi yang lebih mudah diakses.
- Pada dimensi Kecermatan, partisipan masih sering melakukan kesalahan selama bekerja dari rumah. Hal itu disebabkan karena mereka kesulitan

menggunakan teknologi, kesulitan mengakses jaringan yang stabil dan fasilitas yang kurang mendukung.

Uraian dari hasil bab analisis menjelaskan bahwa etika profesional ASN di Indonesia adalah **baik dan tidak memiliki perubahan yang besar**. Walaupun masih banyak kelemahan dari bekerja dari rumah, tetapi mayoritas ASN itu masih tetap mampu untuk menjaga etika profesional mereka dengan memiliki tanggung jawab untuk melakukan tugas dari rumah, menjaga integritas yang dimiliki dalam bertindak dalam bekerja dari rumah, memiliki kebebasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah informasi dan melakukan kecermatan dengan baik dengan berusaha mempelajari teknologi untuk meminimalisir kesalahan. Perubahan ini dilihat dari bahwa ASN tetap mampu memiliki etika profesional dalam bekerja dari rumah.

6.2 Rekomendasi

1. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dapat melakukan pengembangan standar kualitas pendidikan dan pelatihan Pegawai ASN dengan memberikan fasilitas yang baik agar ASN dapat menjadi *tech savvy* (melek teknologi), sehingga dapat meningkatkan kompetensi ASN dalam masa pemberlakuan dari rumah.
2. Pejabat Pembina Kepegawaian setiap tingkat daerah kabupaten/kota, provinsi, dan pusat dapat meningkatkan profesionalisme ASN melalui form penilaian kinerja ASN selama bekerja dari rumah yang *applicable* dengan tolak ukur penilaian dapat dilakukan untuk seluruh pegawai ASN di setiap tingkat daerah.

3. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan studi kuantitatif yang dapat memperlihatkan besaran pengaruh bekerja dari rumah terhadap etika profesional ASN selama pemberlakuan bekerja dari rumah dengan pengukuran yang bersifat kuantifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. *et al.* 2007. *Research Methods for Graduate Business and Social Science Students*. SAGE Publication. India.
- Aini, S.N. 2017. Analisis Peran Etika Profesi Pejabat Daerah Di Kecamatan Labuhan Ratu Terhadap Tingkat Pelayanan Publik Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Braun, V. *et al.* 2020. The Online Survey As A Qualitative Research Tool. *International Journal Of Social Research Methodology* [Preprint]. doi:<https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1805550>.
- Braun, V. and Clarke, V. 2006. Using Thematic Analysis In Psychology. *Qualitative Research in Psychology*. 3 (2): 77–101.
- Carter, N. *et al.* 2014. The Use of Triangulation in Qualitative Research. *Oncology Nursing Forum*. 41 (5): 545–547.
- Creswell, J.W. 2007. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Edisi 4. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Darmastuti, R. 2007. *ETIKA PR DAN E-PR*. Gava Media. Yogyakarta.
- Gatenby, E. V. and H. Wakefield Hornby, A.S. 1962. *The Advanced Learner's Dictionary Of Current English*. Oxford. Inggris.
- Heriyanto. 2018. Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*. 2 (3): 317–324.
- Hermawan, A. 2015. *Profesionalisme Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru*. *Reformasi*. 5 (1): 8–18.
- Isnanto, R.R. 2009. *Buku Ajar Etika Profesi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lochmiller, C. 2021. *Conducting Thematic Analysis with Qualitative Data*.

- Moleong, L.J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya. Bandung. Pemerintah Pusat Republik Indonesia. 2004. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 42 Tahun 2004 Tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. 2017. Peraturan Pemerintah (PP) No 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. 2018. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 Tahun 2018 Tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.
- Polancik, G. 2009. Empirical Research Method Poster.
- Raco, J.R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Grasindo. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Indonesia.
- Sembiring, L.J. 2021. Pengumuman! Ini Aturan Jam Kerja Baru PNS Saat PPKM Level 4. Diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210723120802-4-263079/pengumuman-ini-aturan-jam-kerja-baru-pns-saat-ppkm-level-4> pada 8 Agustus 2021
- Silalahi, U. *et al.* 2017. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Administrasi Publik. Unpar Press. Bandung.
- Sutabri, T. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- Sutarsih, C. 2012. Etika Profesi. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. Jakarta.